

ABSTRAK

Isrotul Hida. 1501250581. Implementasi Model Pembelajaran *GREATER* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ukuran Pemusatan Data Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022. Pembimbing Hasby Assidiqi, S.Pd, M.Si. dan Yusran Fauzi, S.Pd.I, M.Pd. Pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun lulus 2022.

Kata kunci: *Model Pembelajaran GREATER. Hasil Belajar. Pemusatan Data.*

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan penalaran, oleh sebab itu diperlukan suatu sistem pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat mewujudkan hasil maksimal dalam pencapaiannya. Pencapaian dalam suatu pembelajaran, salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *GREATER* pada materi ukuran pemusatan data di kelas VIII D MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang dilakukan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *GREATER* terhadap hasil belajar siswa pada materi ukuran pemusatan data di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII D MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan Hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *GREATER* pada materi ukuran pemusatan data di kelas VIII B MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin umumnya termasuk kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan 50% atau sebanyak 16 orang siswa termasuk kategori tinggi. Sisanya termasuk kategori sangat tinggi sebesar 6,25%, kategori sedang sebesar 37,5% dan kategori rendah sebesar 6,25%.